

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jamin Ginting adalah sosok pemimpin pasukan yang sangat pemberani, berwibawa, disiplin dan sangat disegani oleh pejuang-pejuang lain yang juga turut mempertahankan kemerdekaan RI. Selain karena turut aktif berperan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI, beliau juga pernah menyandang jabatan sebagai pemimpin di pasukan Komando Batalyon TKR Divisi IV di Kabanjahe pada tahun 1945 dan pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Staf Divisi IV Sumatera Timur di Medan pada masa pertempuran Medan Area. Selain itu Beliau juga pernah menjalankan tugas yang berat sebagai Komandan Resimen-I yang merupakan bagian dari Divisi X Tentara Republik Indonesia (TRI) dalam berjuang mempertahankan kedaulatan RI dari Tanah Karo dan daerah Aceh.
2. Pada peristiwa gerakan “Agresi Militer Belanda” di Sumatera Timur khususnya di Tanah Karo, sebagai latar belakang perjuangan Jamin Ginting mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia pasca perang kemerdekaan yang terjadi pada tahun 1947-1949. Setelah pasukan TNI Hijrah dari Tanah Karo menuju Tanah Alas, yang diikuti oleh setiap pasukan dari tiap-tiap Komando yang juga ikut bergabung dalam satuan Komando Resimen-IV pimpinan Jamin Ginting. Jamin Ginting juga membentuk susunan-susunan pemerintahan militer

yang terdiri dari pasukan Batalyon-batalyon, Kompi-kompi dan staf Resimen-IV selama berkedudukan di Tanah Alas. Dibentuknya susunan pasukan Komando tersebut dengan tujuan untuk dapat mengorganisir kesatuan yang lebih baik dan terlatih dalam pengetahuan militer, serta dapat mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari serangan musuh yang dikenal memiliki kesatuan pasukan, persenjataan dan pengalaman bertempur yang baik.

3. Pada masa perang kemerdekaan I dan II pasukan TRI Komando Resimen-I Divisi X pimpinan Jamin Gintingsenantiasa terus menerus melakukan penyerangan terhadap pasukan Belanda untuk mempertahankan wilayah Republik dan tercatat beberapa kali memindahkan markas komando yang pada awal berada di Tanah Karo lalu pindah ke daerah pertahanan di Kutacane Tanah Alas dan kembali menuju daerah pertempuran di Tanah Karo, dan bersama-sama dengan pasukan-pasukan dari barisan Laskar barisan Rakyat seperti Barisan Harimau Liar dan Laskar Napindo Halilintar beserta Pasukan Rakyat Semesta bekerjasama menyerang dan mempertahankan kemerdekaan. Walaupun pasukan Republik sering mengalami kekalahan tetapi tetap mengadakan perlawanan melalui cara-cara taktik perang gerilya.

4. Kepemimpinan dan keberanian yang dilakukan beliau juga perlu kita apresiasi. Sebagaimana beliau dengan berani melakukan penyerangan terhadap pasukan Belanda. Kecintaan yang kuat kepada negara untuk mempertahankan kemerdekaan menjadi panutan yang paling penting dari semua perjuangan yang dilakukan Jamin Ginting.

5. Beliau juga adalah sosok pemimpin yang selalu bekerja keras, seorang pemimpin yang mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan kelompok, disiplin, bertanggung jawab dan selalu rendah hati. Beliau tidak pernah menyombongkan diri, dan tidak memandang pangkat seperti yang terjadi pada bulan Oktober 1948 dimana terjadi rasionalisasi berupa instruksi penurunan pangkat sehingga Jamin Ginting yang berpangkat Letnan Kolonel menjadi Mayor.

Bahwa dapat kita ketahui perjuangan Jamin Ginting dalam memimpin pasukan selama berada di Tanah Karo dan Tanah Alas dengan baik membendung serangan-seranagan yang dilakukan, Belanda yang dengan cara licik ataupun propaganda yang mereka lakukan untuk berusaha memperluas daerah pendudukan kekuasaan mereka selama berada di Republik Indonesa tetap senantiasa tidak membuat Jamin Ginting beserta bantuan dari rakyat gentar dan dengan berani terus melakukan serangan-serangan serta melakukan taktik perang gerilya agar dapat mengalahkan musuh Belanda pasca perang mempertahankan Kedaulatan Indonesia selama tahun 1947-1949.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 1.2 SARAN

Didalam melakukan penelitian ada beberapa masalah yang dihadapi, maka peneliti mengambil saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan teliti tentang sosok Jamin Ginting. Masih banyak lagi hal yang perlu diteliti dari sosok beliau dan perjuangan-perjuangan lainnya seperti dalam pertempuran Medan Area, Deli Serdang, Langkat dan lainnya.
2. Sebagai generasi muda yang akan menjadi pemimpin nantinya, sosok dari Jamin Ginting layak untuk dijadikan contoh. Banyak nilai-nilai dari sifat-sifat beliau dan gaya kepemimpinan yang dapat dijadikan sosok yang diteladani.
3. Mengajak masyarakat luas untuk senantiasa lebih mengenal dan mencintai sosok Jamin Ginting dan pahlawan-pahlawan lainnya, serta jiwa kepahlawanan dari seorang pejuang. Sebab, Jika bukan karena perjuangan serta pengabdian dari para pejuang atau pahlawan bangsa inintentu kita takkan pernah merasakan kedamaian dan kejayaan seperti sekarang ini. Sebab bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya.
4. Mengajak pemimpin-pemimpin yang berkuasa di kursi pemerintahan untuk lebih peka lagi terhadap para pejuang-pejuang lokal dan para kaum veteran. Berikan perhatian kepada mereka. Jangan sampai mereka terlupakan dan ditelan oleh zaman.